

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA KARTUN ISLAMI PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK
BUKIT PERMAI 2 KABUPATEN GOWA**

Isyatun Radiah¹, Andi Paidi², Arie Martuty³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

¹isyatunradiah03@gmail.com

ABSTRACT

The main problem in this study is how to improve children's language skills by using Islamic cartoon media in children aged 5-6 years at Bukit Permai 2 Kindergarten, Gowa Regency. This study aims to find out whether using Islamic cartoon media can improve children's language skills in early childhood at Bukit Permai 2 Kindergarten, Gowa Regency. This type of research is in the form of classroom action research which consists of two cycles, each cycle consisting of three meetings. Research procedures include planning, implementation, observation, and reflection. The subjects in this study were the children of group B1 TK Bukit Permai 2, totaling 20 children. Every cycle I and II experienced an increase. This is based on the achievement of children's language skills in indicators that increase gradually in each cycle. In cycle I, the average child is in the criteria for starting to develop (MB), while in cycle II, the average child is in the criteria for developing very well (BSB). These results indicate that using Islamic cartoon media can be used as an alternative for Bukit Permai 2 Kindergarten teachers to optimize children's language skills.

Keywords: Language Skills, Islamic Cartoon Media

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu, bagaimana peningkatan kemampuan berbahasa anak dengan menggunakan media kartun islami pada anak usia 5-6 tahun di TK Bukit Permai 2 Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media kartun islami dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak pada anak usia dini di TK Bukit Permai 2 Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdapat tiga kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B1 TK Bukit Permai 2, sebanyak 20 anak. Setiap siklus I dan II mengalami peningkatan. Hal ini berdasarkan pada pencapaian kemampuan berbahasa anak pada indikator mengalami peningkatan secara bertahap pada tiap siklusnya. Pada siklus I rata-rata anak berada pada kriteria mulai berkembang (MB), sedangkan pada siklus II rata-rata anak berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB). Hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan media kartun islami dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru TK Bukit Permai 2 untuk mengoptimalkan kemampuan berbahasa anak.

Kata Kunci: Kemampuan Berbahasa, Media Kartun Islami

A. Pendahuluan

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Anak usia dini didefinisikan pula sebagai kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting diterapkan di Taman Kanak-kanak untuk pertumbuhan dan perkembangan anak, karena setiap aktifitas anak sehari-hari akan menggunakan bahasa. Bahasa dibagi menjadi empat macam bentuk yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak yaitu dengan media animasi. Menurut Latif dkk audio visual mempunyai dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual.

Penggunaan media audio visual ini dapat memperjelas pesan yang ingin disampaikan pada anak, dapat membantu anak untuk meningkatkan motivasinya dalam belajar, serta

membuat pelajaran lebih bervariasi dan diharapkan agar pembelajaran yang dilakukan anak lebih bermanfaat. Dengan adanya media animasi (audio visual) merupakan salah satu cara yang paling mendasar untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan membina hubungan interaksi dengan anak-anak. Media animasi (audio visual) dapat menarik minat anak serta anak tidak cepat bosan dalam mendengarkan cerita karena menggunakan media yang menarik.

Berdasarkan wawancara penulis pada hari Kamis tanggal 19 Mei 2022 dengan Ibu Haslinda selaku wali kelas B1 di Taman Kanak-kanak Bukit Permai 2 Kabupaten Gowa dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa terutama dalam berbicara banyak ditemukan kesulitan dan hendaklah yang dihadapi oleh guru diantaranya, belum maksimalnya penggunaan media oleh guru yang sudah disediakan pihak sekolah, perkembangan bahasa anak masih belum berkembang secara optimal dan kurangnya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung terlaksananya kegiatan menggunakan media animasi sesuai dengan tema. Penerapan media animasi (audio

visual) sebagai salah satu metode pendekatan dalam pembelajaran akan dapat melatih daya tangkap atau daya konsentrasi anak didik, melatih daya pikir dan potensi anak, mengembangkan keterampilan berbicara dan menambah pembendaharaan kata pada anak didik, serta menciptakan suasana senang dalam kelas.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action tesearch*). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pendidikan terutama proses dan hasil belajar siswa pada level kelas. Tujuan dari penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu untuk peningkatan atau pemecahan suatu permasalahan pada sebuah kelompok subjek yang akan di teliti dalam mengamati keberhasilan atau akibat dari tindakan-tindakan yang dilakukan. Penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Kurt Lewin. Menurut Sanjaya (2013: 154), model ini adalah model yang mendasari model-model lainnya yang berangkat dari model Action research. Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada empat

hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, serta wawancara. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat digunakan yaitu Data kualitatif yaitu informasi yang berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang tingkat pemahaman terhadap sesuatu, pandangan atau sikap anak terhadap metode belajar yang baru yang dapat di analisis secara kualitatif. Data kuantitatif yaitu data yang dapat di analisis secara deskriptif menggunakan analisis statistik deskriptif (menghitung rata-rata perkembangan anak berdasarkan skor yang diperoleh dari lembar observasi). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu mencoba menggambarkan keadaan yang sebenarnya dan dideskripsikan dalam bentuk narasi sesuai hasil pengamatan. Data juga dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dari perlakuan yang diberikan guru.

Pada Penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak-anak di TK Bukit Permai 2 Kabupaten Gowa dengan jumlah anak didik sebanyak 20 anak yang terdiri dari 8 orang anak laki-laki dan 12 orang anak perempuan yang berada pada rentang usia 5-6 tahun serta 2 orang pendidik/guru. Lokasi penelitian bertempat di TK Bukit Permai 2 Desa Kampili Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dikelompok B1 dengan subjek penelitian 20 anak, 8 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Dalam penelitian ini proses kegiatan belajar mengajar menggunakan media yang ditentukan oleh guru sesuai dengan tema pembelajaran pada hari tersebut. Dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak maka peneliti menggunakan media kartun islami. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru dan lembar observasi anak, penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus.

Tabel 3.5 Rincian Skor, Persentase dan Kriteria Anak Didik untuk Siklus I Pertemuan I, II dan III dalam Kemampuan Berbahasa Anak Menggunakan Media Kartun Islami:

No.	Nama Anak	Pencapaian Kemampuan Berbahasa Anak			Jumlah skor	Persentase	Kriteria
		I	II	III			
1.	Alifah	5	5	6	16	44,44%	MB
2.	Naura	5	5	6	16	44,44%	MB
3.	Sabila	5	5	6	16	44,44%	MB
4.	Gibran	3	3	6	12	33,33%	MB
5.	Arul	3	3	6	12	33,33%	MB
6.	Luthfi	3	3	6	12	33,33%	MB
7.	Keisyah	3	3	6	12	33,33%	MB
8.	Fatir	3	3	6	12	33,33%	MB
9.	Aura	3	3	6	12	33,33%	MB
10.	Amel	3	3	6	12	33,33%	MB
11.	Alby	3	3	6	12	33,33%	MB
12.	Adnan	3	3	6	12	33,33%	MB
13.	Sabrina	3	3	6	12	33,33%	MB
14.	Aisyah	3	3	6	12	33,33%	MB
15.	Hafiz	3	3	6	12	33,33%	MB
16.	Mikayla	3	3	6	12	33,33%	MB
17.	Rara	3	3	6	12	33,33%	MB
18.	Sasmita	5	5	6	16	44,44%	MB
19.	Maulana	5	5	6	16	44,44%	MB
20.	Al Sudais	3	3	6	12	33,33%	MB
Rata-rata Kemampuan Berbahasa Anak						36,75%	MB

Tabel 3.10 Rincian Skor, Persentase dan Kriteria Anak Didik untuk Siklus II Pertemuan I, II dan III dalam Kemampuan Berbahasa Menggunakan Media Kartun Islami:

No.	Nama Anak	Pencapaian kemampuan berbahasa anak			Jumlah skor	Persentase	Kriteria
		I	II	III			
1.	Alifah	8	10	10	28	77,78%	BSB
2.	Naura	8	10	10	28	77,78%	BSB
3.	Sabila	8	10	10	28	77,78%	BSB
4.	Gibran	8	10	10	28	77,78%	BSB
5.	Arul	6	8	9	23	63,89%	BSh
6.	Luthfi	6	8	9	23	63,89%	BSh
7.	Keisyah	8	10	10	28	77,78%	BSB
8.	Fatir	6	8	10	24	66,67%	BSh
9.	Aura	8	8	10	26	72,22%	BSh
10.	Amel	6	8	9	23	63,89%	BSh
11.	Alby	6	8	10	24	66,67%	BSh
12.	Adnan	8	8	10	26	72,22%	BSB
13.	Sabrina	8	10	10	28	77,78%	BSB
14.	Aisyah	8	8	9	25	69,44%	BSB

15.	Hafiz	8	8	10	26	72,22%	BSH
16.	Mikayla	8	8	10	26	72,22%	BSB
17.	Rara	8	8	10	26	72,22%	BSB
18.	Sasmita	8	10	10	28	77,78%	BSB
19.	Maulana	8	10	10	28	77,78%	BSB
20.	Al Sudais	8	8	10	26	72,22%	BSH
Rata-rata Kemampuan Berbahasa Anak						80,56%	BSB

Berdasarkan hasil observasi secara keseluruhan anak kelompok B1 TK Bukit Permai 2 sangat antusias dan tertarik dalam menonton film kartun atau media kartun islami. Dari hasil yang diperoleh pada siklus I pertemuan I, II dan III anak didik berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dengan rata-rata nilai 36,75%.

Selanjutnya dilaksanakan siklus II pertemuan I, II dan III terjadi peningkatan menjadi 80,56% yang artinya rata-rata anak sudah berada di tingkat perkembangan berkembang sangat baik (BSB).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan media kartun islami dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B1 di TK Bukit Permai 2 Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan signifikan kemampuan anak dalam berbahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Nyimas. 2017. *"Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Bahasa Lisan Anak Melalui Metode Bermain Peran dan Metode Bercerita di TK Bhayangkari Bandar Lampung"*. DARUL ILMI Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol. 1 No. 1.
- Chaer Abdul.2012. *Psikolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi Kurnia. *"Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini"*. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Dhieni Nurbiana, Dkk. 2014. *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Drs. Susanto Ahmad, M.Pd. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Pengantar dalam Berbagai Aspeknya.
- Eprints.uny.ac.id. Kajian pustaka A. Perkembangan Kemampuan Berbahasa
- Fauziddin Moh. 2017. *"Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Menceritakan Kembali Isi Cerita di Kelompok ssBermain Aisyiyah Gobah Kecamatan Tambang"*. Jurnal Obsesi.
- Helwanti Julia. 2019. *"Penerapan Media Animasi dalam Meningkatkan Bahasa pada*

- Anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Bela Bangsa Mandiri Tanjung Senang Bandar Lampung". Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Intan Raden Lampung.
- Kurnia Rita, N Zulkifli. 2016. *"Efektivitas Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Bahan Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Melati Dharma Wanita Air Tiris Kecamatan Kampar"*. EDUCHILD Vol. 5 No.1.
- LN Syamsul Yusuf, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, (Bandung: Rosdakarya, 2017).
- Markus Nengsih, Kusmiyati, Sucipto. 2017. *"Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia Dini"*. Jurnal Ilmiah Fonema, Vol 4 No. 2
- Mukatiatun Sri. 2015. *"Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Media Audio Visual"*. Jurnal Ilmiah PG-PAUDIKIP Veteran Semarang, Vol. 2 No.2.
- Mulyani Novi. 2018. *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ningrum Anik Lestari dan Intan P.W. 2013. *"Meningkatkan Kemampuan Bahasa anak usia dini melalui media Panggung Boneka tangan"*. Nusantara off Reseach, Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- PAUD Jateng. 2015. *Perkembangan Anak Usia Dini. Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun*.
- Romlah, Istiarini Ratna. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Kegiatan Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al Kahfi Tanah Tinggi Tangerang". Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.5 No. 2, (2017).
- Romlah, Istiarini Ratna. 2017. *"Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Kegiatan Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al Kahfi Tanah Tinggi Tangerang"*. Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.5 No. 2.
- Rusniah. 2016. *"Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Pada Kelompok A di Taman Kanak-kanak Malahayati Neuhun Tahun Pelajaran 2015/2016"*. Jurnal Edukasi.
- Sukiyasa Kadek, Sukoco. 2013. *"Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif"*. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol. 3 No.1.
- Wiyani Novan Ardy. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.